

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PQ4R* (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA SUB POKOK BAHASAN SISTEM PEREDARAN DARAH DI MAN BUNTET

SKRIPSI



GHOUTSUL ANAM

NIM :1410160090

**JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 / 1436 H**

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PQ4R* (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA SUB POKOK BAHASAN SISTEM PEREDARAN DARAH DI MAN BUNTET

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA-Biologi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

GHOOTSUL ANAM

NIM :1410160090

**JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 / 1436 H**

ABSTRAK

Ghoutsul Anam: Penerapan Strategi Pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada sub pokok bahasan Sistem Peredaran Darah di MAN Buntet.

Strategi pembelajaran adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi belajar merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi *PQ4R* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di MAN Buntet dengan sampel 2 kelas yaitu kelas XI IPA I (kelas Eksperimen) dan kelas IPA 3 (kelas kontrol) masing-masing kelas berjumlah 39 siswa. Desain penelitian ini menggunakan model *control grup pre-test, post-test*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes, observasi, dan angket, kemudian data dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas dan uji beda hipotesis.

Hasil penelitian mengenai aktivitas siswa dengan menggunakan 6 indikator penilaian. Mendapatkan kesimpulan bahwa keaktifan siswa pada indikator membaca dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan kriteria sangat baik. Indikator menanyakan dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya dengan kriteria sangat baik. Indikator membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya dengan kriteria sangat baik. Indikator mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan (LKS) dengan kriteria sangat baik. Indikator melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya dengan kriteria sangat baik, sedangkan indikator membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil *Two Independent Sample Test* yaitu uji Mann-Whitney U diketahui bahwa diperoleh Hasil uji beda menunjukkan bahwa nilai Sig nya $0.001 < 0.05$ Nilai yang di dapatkan akan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan Presentase rata-rata angket respon siswa secara keseluruhan 74,75 % dengan kriteria kuat.

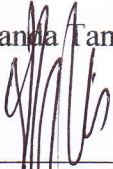
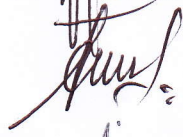



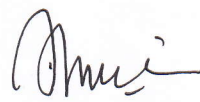
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen jauh lebih baik dibandingkan kelas kontrol, hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol, dan siswa merespon dengan baik penerapan strategi pembelajaran Strategi (*PQ4R Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*).

Kata kunci: *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*), Hasil belajar.

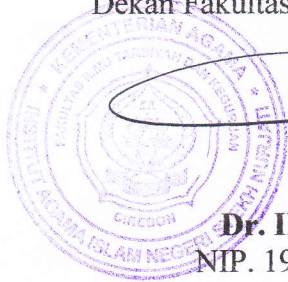
PENGESAHAN


Skripsi berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)** untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah di MAN Buntet oleh Ghoutsul Anam, NIM. 1410160090 telah dimunaqasahkan pada Rabu tanggal 12 Agustus 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>01-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>01-09-2015</u>	
Penguji I Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>25-08-2015</u>	
Penguji II Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd NIP. 19690828 200901 2 001	<u>25-08-2015</u>	
Pembimbing I Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing II Dra. Hj. Nurul Azmi, M.A NIP. 19670801 199303 2 004	<u>27-08-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafi'a, M. Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
---------------------	---

DAFTAR ISI.....	iii
-----------------	-----

DAFTAR GRAFIK	vi
---------------------	----

DAFTAR BAGAN DAN TABEL	vii
------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN	viii
-----------------------	------

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Hipotesis Penelitian.....	10

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	11
2. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>PQ4R</i> (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>)	11
3. Langkah-Langkah Strategi pembelajaran <i>PQ4R</i> (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>)	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>PQ4R</i> (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>)	16
5. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>PQ4R</i> (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i>)	17
B. Pengertian Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
C. Materi Sistem Peredaran Darah	25
1. Jantung.....	25

a. Stuktur dan Cara Kerja Jantung.....	25
b. Denyut jantung dan Tekanan Darah	25
2. Pembuluh Darah	17
a. Pembuluh Nadi	17
b. Pembuluh Vena	26
c. Pembuluh Kapilere	26
3. Darah	27
a. Sel-Sel Darah.....	28
b. Plasma Darah.....	29
4. Penelitian Terdahulu.....	29

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	31
C. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian	32
1. Observasi.....	32
2. Tes	33
3. Angket	34
D. Desain Penelitian.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Analisis Data	38
1. Sumber Data.....	34
2. Populasi dan Sampel	34
G. Alur Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Aktivitas Siswa	38
2. Analisis Instrumen	38
a. Validasi Item Tes.....	39
b. Reliabilitas	39
c. Daya Pembeda	40
d. Tingkat Kesukaran.....	40
3. Uji Prasyarat Analisis.....	41

a. Uji Normalitas Data	41
b. Tes Homogenitas.....	41
4. Uji Beda / Uji N-Gain	42
5. Uji Hipotesis	42
6. Analisis Angket.....	43
I. Hipotesis Statistik	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran <i>PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)</i> XI pada Sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah.....	42
2. Deskripsi Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect,</i> <i>Recite, dan Review)</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
3. Respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran <i>PQ4R</i> (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite Dan Review</i>	49
B. Pembahasan.....	50
1. Aktivitas Belajar Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)</i> pada Sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah	50
2. Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
3. Respon siswa terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran <i>PQ4R</i> (<i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review</i>).....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan negara lain. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:1) yang berbunyi: Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Menurut Trianto (2007:1) Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk dapat memperbaiki atau meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan hendaknya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan dan memikirkan apa yang akan di hadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah usaha menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Masalah pokok pendidikan di Indonesia saat ini masih berkisar pada soal pemerataan kesempatan, relevansi, kualitas dan epektibilitas pendidikan. Sesuai dengan masalah pokok tersebut serta memperhatikan isu dan tantangan yang dihadapi pada masa kini dan masa depan, maka dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia atau *Human Resource Development (HDM)* dan *Human Capacity Development (HCD)* untuk

mengatasi persoalan dan menghadapi tantangan itu, perlu diciptakan pendidikan yang unggul yaitu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan kapasitas secara optimal (Syafudin Nurdin, 2005:1).

Berkenaan dengan hal itu pemerintah telah menetapkan empat strategi pokok pembangunan pada sektor pendidikan, diantaranya adalah peningkatan kualitas. Salah satu indikasi terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik yaitu hasil belajar siswa keseluruhan, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi. Dewasa ini kualitas prestasi akademik yaitu hasil belajar siswa, baik dari dimensi vertikal maupun horizontal tampaknya masih perlu ditingkatkan karena kecenderungan prestasi yang masih rendah. Dalam dimensi vertikal, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan masih rendahnya kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Pembelajaran tidak harus diberikan oleh seorang guru, karena kegiatan itu dapat dilakukan oleh perancang dan pengembang sumber belajar, seperti seorang teknologi pembelajaran atau suatu tim yang terdiri atas ahli media dan ahli materi suatu mata pelajaran. Dalam pembelajaran, faktor-faktor eksternal seperti lembar kerja siswa, media dan sumber-sumber belajar yang lain direncanakan sesuai dengan kondisi internal siswa. Perancang kegiatan pembelajaran berusaha agar proses belajar itu terjadi pada siswa yang belajar dalam mencapai pembelajaran tertentu. Dalam kegiatan belajar ini, guru dapat membimbing membantu dan mengarahkan siswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman berupa pengalaman belajar, atau suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi siswa. Menurut beberapa pakar pendidikan model pembelajaran yang di implementasikan di sekolah saat ini pada umumnya masih bersifat konvensional. Berbagai hasil penelitian dinyatakan, bahwa model atau pendekatan pembelajaran konvensional belum

mampu menjadikan semua siswa di kelas dapat menguasai tujuan-tujuan umum pembelajaran.

Menurut Adesoji (2006), semua aspek ilmu bisa dikatakan menjadi masalah pemecahan dan siswa telah berbagai kemampuan ketika mereka dihadapkan dengan masalah untuk memecahkan. Sekarang pandangan Salami (2011) bahwa pemecahan masalah dalam ilmu pengetahuan tergantung pada kemampuan kognitif siswa tingkat. Pernyataan ini dikuatkan Niaz (2006) menemukan bahwa siswa yang berhasil memecahkan masalah kimia dan orang-orang dengan tinggi kemampuan penalaran proporsional cenderung menggunakan algoritma strategi penalaran lebih sering dari pada non-sukses dan rendah penalaran proporsional siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan di MAN Buntet, dimana pembelajaran didalam kelas hanya mengarahkan siswa untuk mengingat atau hapal akan informasi yang diberikan. Adapun kegiatan pembelajaran seperti itu menimbulkan sangat minimnya aktivitas dan motivasi siswa, sehingga memicu rendahnya hasil belajar yang didapat. Pembelajaran MAN Buntet proses pembelajaran IPA hampir 70% menggunakan metode ceramah, hanya 30% menggunakan metode yang lainnya misalnya praktikum, pengamatan (observasi). Proses pembelajaran dengan metode ini hanya pada materi tertentu saja tidak pada semua materi, hal ini bertujuan untuk dapat membuktikan antara teori yang diajarkan dengan kondisi sebenarnya yang ada di lingkungan. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *PQ4R* di kelas. Apabila hal ini dilakukan secara terus menerus maka kondisi pembelajaran di dalam kelas tidak dapat berkembang. Hal ini dikarenakan setiap siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat mengapresiasi pendapatnya ketika dia menemukan suatu permasalahan yang memerlukan pemecahan.

Pada kesempatan ini peneliti mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran *PQ4R* melalui materi sub pokok sistem peredaran darah pada pembelajaran biologi. Tidak efektifnya pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru diduga akibat kurang tepat dalam menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini ditandai adanya kecenderungan guru dalam

mengajarkan materi yang di ajarkan dengan metode ceramah secara klasikal. Dilandasi keinginan untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat dan efisien untuk meningkatkan hasil nilai penguasaan topik pada pembelajaran biologi di MAN Buntet inilah, maka penulis merasa perlu mengadakan suatu penelitian.

Strategi *PQ4R* pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi sistem peredaran darah secara lebih mendalam dan luas. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI Ipa dengan cara membagikan artikel agar siswa mampu untuk memahami yang mana strategi ini hakikatnya adalah penimbul pertanyaan dan tanya jawab sehingga mendorong siswa untuk mengolah lebih dalam lagi mengenai materi sistem peredaran darah tersebut sehingga siswa dengan mudah memahami isi dari artikel tersebut dan siswa dituntut untuk menemukan ide pokok yang terdapat pada artikel berupa materi sistem peredaran darah sehingga siswa bisa memecahkan masalah dari informasi yang diberikan guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bacaan artikel.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul: *“Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada sub pokok bahasan Sistem Peredaran Darah di MAN Buntet”*.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya kualitas sumber daya manusia yang mengakibatkan proses pembelajaran biologi tidak maksimal.
- b. Proses pembelajaran pada umumnya bersifat konvensional.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari timbulnya permasalahan yang lebih luas dari maksud penelitian, peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut :

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI ipa di MAN Buntet.
- b. Penggunaan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang mereka baca sehingga hasil belajar siswa pada aspek kognitif dapat dicapai.
- c. Penggunaan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam memahami sub pokok materi Sistem Peredaran Darah dilakukan hanya pada siswa kelas XI MAN Buntet.
- d. Hasil belajar diukur melalui tes tertulis pada interval waktu sebelum dan sesudah pelajaran.

3. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang ingin dirumuskan oleh penulis adalah:

- a. Bagaimana aktivitas pembelajaran siswa yang menerapkan strategi Pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) pada sub pokok bahasan Sistem Peredaran Darah di kelas XI MAN Buntet?
- b. Seberapa besar perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dengan yang tidak menerapkan Strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) pada sub pokok bahasan sistem peredaran darah di kelas XI MAN Buntet?
- c. Bagaimana respon siswa ketika penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) pada sub pokok bahasan sistem peredaran darah di kelas XI MAN Buntet?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa ketika penerapan strategi pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)* pada sub pokok bahasan sistem peredaran darah di kelas XI MAN Buntet.
2. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan Strategi Pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)* dengan yang tidak menerapkan Strategi Pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)* pada sub pokok bahasan sistem peredaran darah di kelas XI MAN Buntet.
3. untuk mengetahui respon siswa ketika penerapan strategi pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)* pada sub pokok bahasan sistem peredaran darah di kelas XI MAN Buntet.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Guru
 - a. Meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran strategi pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review)*.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas.
 - c. Dapat mencapai tujuan pembelajaran terhadap materi yang akan disampaikan.
2. Siswa
 - a. Menumbuhkan motivasi belajar siswa.
 - b. Mengatasi kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengingat materi pelajaran.
 - d. Memperoleh suatu cara belajar yang lebih menyenangkan dan merangsang siswa untuk melakukan aktivitas dalam proses belajar.

3. Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran.

4. Peneliti

- a. Dapat memperoleh masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi yang cocok dengan materi yang diajarkan.
- b. Dapat mengetahui hasil siswa di MAN Buntet dengan penerapan startegi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*).

E. Definisi Operasional

1. Strategi pembelajaran adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi belajar merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Trianto, 2007:85).
2. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat konstan dan berbakas. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita (Hamalik, 2002: 45).
3. Strategi *PQ4R* yaitu suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi *PQ4R* yaitu membantu siswa mengingat materi pembelajaran dengan langkah-langkah seperti membaca suatu bahan ajar yang bertujuan untuk mempelajari suatu materi pembelajaran secara tuntas.
4. *Sistem Peredaran Darah pada Manusia* - Sistem peredaran darah berfungsi untuk mengedarkan zat makanan ke seluruh tubuh. Zat makanan

berguna untuk pertumbuhan, mengganti sel-sel yang rusak, dan untuk beraktivitas. Pada manusia, sistem transportasi atau peredaran darah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu jantung, pembuluh darah, dan darah.

F.Kerangka Pemikiran

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah terprogramkan sehingga guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.

Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecapakan dan kemampuannya, daya kreasinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada diri individu. (Sudjana, 2002 : 28).

Penentuan metode pembelajaran erat kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang efisien dan efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan untuk membentuk kompetensi dasar. Dalam hal ini, strategi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam melakukan proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.

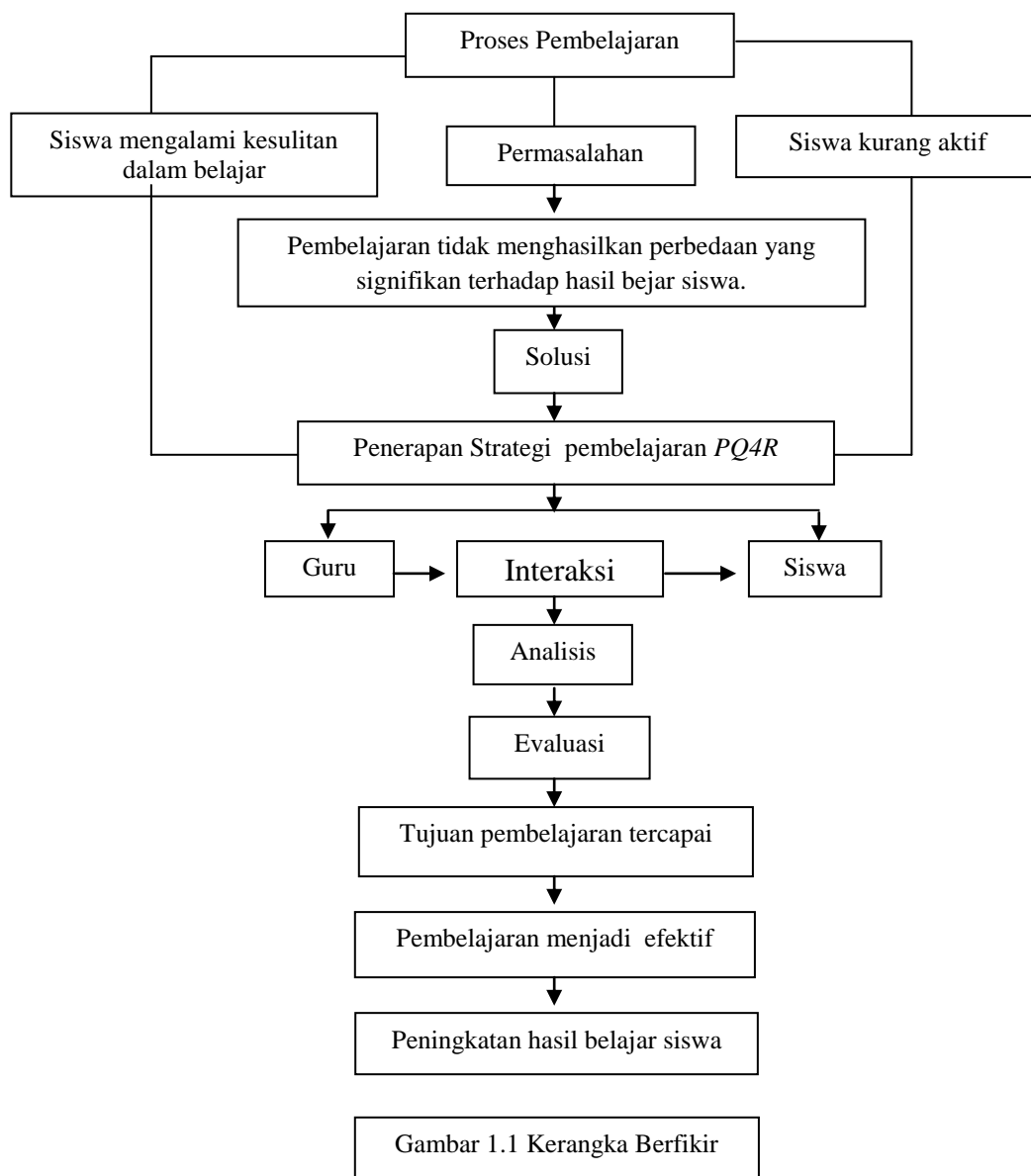
Dalam setiap pembelajaran guru dapat menggunakan berbagai variasi metode untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain itu guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik.

Suatu strategi yang akan menjembatani dalam proses belajar mengajar untuk dapat mengkomunikasikan antara kompetensi siswa dengan konsep yang tersusun. Agar peserta didik (siswa) dapat dengan mudah menambahkan pengetahuan yang berhubungan dengan informasi yang sedang dipelajari,

maka dalam proses pembelajaran di terapkan strategi belajar *PQ4R*. Melalui penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran dengan penggunaan Strategi *PQ4R* selain dipergunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, pembelajaran ini juga digunakan untuk mencapai kemampuan memecahkan masalah yang siswa hadapi baik di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan memecahkan masalah siswa, maka digunakan dua kali tes. Tes yang pertama *Pre-Test* (sebelum pembelajaran) dan yang kedua dengan *Post-Tes* (setelah pembelajaran).

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



G. Hipotesis Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa “Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara pada permasalahan penelitian sampai terbukti dengan melalui data yang terkumpul setelah penelitian dilakukan”. Agar dalam penguasaan konsep biologi terutama pokok bahasan sistem peredaran darah dapat tercapai dengan maksimal.

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : Terdapat perbedaaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menerapkan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dengan siswa yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) pada sub pokok bahasan sistem peredaran darah kelas XI di MAN Buntet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas siswa yang diamati dan paling menonjol serta mengalami peningkatan yang signifikan adalah indikator membaca dengan cepat untuk menemukan ide pokok, rata-rata keaktifan siswa kelas eksperimen sebesar 96% dengan kriteria sangat baik.
2. Hasil analisis data N-Gain menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol kedua data tersebut menunjukkan kategori sedang.
3. Presentase rata-rata angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 74,75% dengan kriteria kuat. Sedangkan hasil presentase respon siswa, respon setuju sebesar 81,48% dengan kriteria sangat kuat.

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca, Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta mampu memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
2. Selama proses belajar mengajar hendaknya guru lebih kreatif dalam menggunakan atau menerapkan berbagai metode, model atau strategi dalam belajar supaya proses belajar mengajar tidak monoton dan siswa tidak bosan dengan pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Abu dan Joko Tri Prasetyo. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yramawidia.
- Arikunto, S. (2012) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aripin, I. (2013). *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data dengan Excel 2007 & SPSS*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Azwar, Saefudin. (1998). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Gramedia.
- Anonim, 2008. *Meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar*. [http://skripsi.doc/2008/04/keterampilan proses.html](http://skripsi.doc/2008/04/keterampilan%20proses.html)
- Anonim, penelitian Tindak Kelas.[http://Problem Based Learning proses.doc/016/html](http://Problem%20Based%20Learning%20proses.doc/016/html).
- Ari Nur Wahyuningsih, (2012). *Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R*. Semarang : UNES.
- Barry, D.P and Austa, S.D. (1994). *Pollutant degradation by white rot Sistem peredaran darah, Review of environmental contamination and Toxicology*, 138 ,49-72.
- Cahyo, Agus N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Djamarah, Syaiful, dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung : Rosda.
- Indah Mahesa dkk. (2012). *Penerapan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, question, Read, reflect, Recite, Review) dan Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di Smp Al-Muttaqqin Bogor*. FKIP Universitas Pakuan. Bogor.

- I Wyn. Mertayasa. (2012). *Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, question, Read, reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus 1 Tegalalang*. FIP Universitas Pendidikan Ganesa, Bali
- Kistinnah, Idun. (2009). *Biologi Makhluk dan Lingkungannya*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Mudjiono, (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Melissa VARitonang. (2012). *Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, question, Read, reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri Citeurup*. FKIP Universitas Pakuan. Bogor.
- Nasution. (2010) *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nikmatul Hidayah, dkk. (2012) *Penerapan Pendekatan Paikem Dengan Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Biologi*. FKIP. Jember.
- Rusmoyo, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Slavin. 2008. *Psikologi Pendidikan teori dan Praktek*. Jilid 1. Jakarta : PT Indeks.
- Siti Ramdiah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Keterampilan Metakognitif Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Putra dan Putri Kelas XI Sma di*, UNS: Banjarmasin.
- Trianto. M.Pd, dkk. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Prenada Media: Jakarta.
- Wasis. Sugeng Y.I, (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat perbukuan dan departemen pendidikan nasional.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yamin, Martinis. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Zuchdi, D. (2008). *Humanisasi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara.